

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
MUHAMMADIYAH 1 GODEAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Oleh :

Andi Raafa Firmansyach Tandrawali  
NIM 21601241133

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2025**



**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
MUHAMMADIYAH 1 GODEAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Oleh :

Andi Raafa Firmansyach Tandrawali  
NIM 21601241133

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2025**

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
MUHAMMADIYAH 1 GODEAN**

Andi Raafa Firmansyach Tandrawali  
21601241133

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Muhammadiyah 1 Godean dengan pendekatan *CIPP* (*Context, Input, Process, dan Product*).

Desain penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Godean. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan subjek penelitian yaitu guru olahraga dan peserta didik aktif ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 14. Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui angket yang didistribusikan berbentuk *google forms* oleh peneliti. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan model *CIPP* mendapatkan jawaban sangat baik dan baik sebagai berikut: 1) *context*= sangat baik 43%, baik 35%, 2) *Input*= sangat baik 29%, baik 43%, 3) *Process*= sangat baik 40%, baik 30%, dan 4) *Product*= sangat baik 50%, baik 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berjalan dengan baik dan memiliki kategori yang “baik” dalam evaluasi.

**Kata kunci:** *CIPP*, Evaluasi, Ekstrakurikuler, Sepakbola

**EVALUATION ON THE IMPLEMENTATION OF FOOTBALL  
EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
MUHAMMADIYAH 1 GODEAN**

***Abstract***

*This research aims to assess the implementation of football extracurricular activities at SMP Muhammadiyah 1 Godean (Muhammadiyah Godean 1 Junior High School) utilizing the CIPP (Context, Input, Process, and Product) framework.*

*This research design employed evaluative research with descriptive quantitative approaches. The research subjects were the students of SMP Muhammadiyah 1 Godean. The research employed a purposive sampling strategy, focusing on Physical Education teachers and active students involved in football extracurricular activity, totaling 14 participants. The researcher administered the data collection instrument via a questionnaire distributed through Google Forms. The data analysis employed descriptive statistical analysis, represented in percentages.*

*The research findings indicate that the assessment of football extracurricular activities using the CIPP model receive predominantly positive feedback, categorized as very good and good. 1) Context: very good at 43%, good at 35%; 2) Input: very good at 29%, good at 43%; 3) Process: very good at 40%, good at 30%; 4) Product: very good at 50%, good at 50%. Consequently, it can be stated that the assessment of the football extracurricular activities implementation is successful and categorized as "good" in the evaluation.*

**Keywords:** CIPP, Evaluation, Extracurricular, Football

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Raafa Firmansyach Tandrawali

NIM : 21601241133

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di  
Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Godean

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 Januari 2025  
Yang menyatakan,



Andi Raafa Firmansyach T  
NIM. 2160121133

## LEMBAR PERSETUJUAN

### EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 GODEAN

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

Andi Raafa Firmansyah Tandrawali  
NIM. 21601241133

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal *22 Januari 2025*

Koordinator Program Studi

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 196706051994031001

## LEMBAR PENGESAHAN

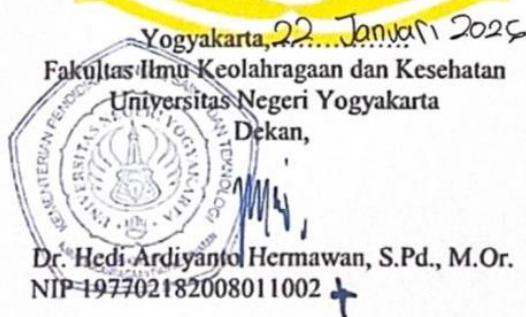
### EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 GODEAN

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

Andi Raafa Firmansyach Tandrawali  
NIM. 21601241133

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 22 Januari 2025

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Ngatman, M.Pd Ketua Tim Penguji		21 Januari 2025
Dr. Willy Ihsan R, M.Pd Sekretaris Tim Penguji		21/01/2025
Prof. Dr. Guntur, M.Pd Penguji Utama		21/01/2025



## **MOTTO**

“Kemanapun alur cerita hidupmu tetaplah hidup sebagaimana mestinya  
Tetaplah tertawa dicela gaduhnya isi kepala  
Tetaplah jadi diri sendiri  
Di saat pilihan yang membuatmu menjadi orang lain”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas apa yang sudah saya lakukan hingga Tugas Akhir Skripsi ini selesai tanpa suatu halangan apapun. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya terutama mama saya, Ibu Susanti yang senantiasa selalu memberi saya dukungan tanpa lelah dan selalu memberi motivasi tanpa henti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga besar saya yang tidak henti juga memberikan saya dukungan serta motivasi dan senantiasa memberikan saya saran terbaik dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
3. Teman-teman saya yang selalu memberikan dorongan semangat dan selalu membuat saya tertawa bahagia di banyaknya cobaan di 2024 untuk menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Godean” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku Ketua Departemen POR sekaligus dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan ijin penelitian yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Kepala Sekolah dan Guru PJOK SMP Muhammadiyah 1 Godean yang telah membantu penelitian ini.
4. Seluruh dosen dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukanya.
6. Teman-teman terdekat saya Firman, Manal, Deca, Reza, Revita, Azka, Agni,

Erma, Detya, Zulfa, Fitri, Riflan, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu senantiasa memberi motivasi serta dukungan tiada henti selama proses penyusunan skripsi.

Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak dapat menjadi amal dari Tuhan YME. Dalam penulisan tugas akhir skripsi ini banyak kekurangan dan masukan yang membangun guna menjadikan karya tulis ini menjadi sebaik mungkin. Harapannya dengan penelitian ini menjadi bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 Januari 2025  
Penulis,



Andi Raafa Firmansyach T  
NIM. 2160121133

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Evaluasi .....	9
2. Model Evaluasi <i>CIPP (Context, Input, Process, Product)</i> .....	11
3. Ekstrakulikuler SMP Muhammadiyah 1 Godean .....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Pertanyaan Evaluasi .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian.....	24
B. Model Evaluasi <i>CIPP (Context, Input, Process, Product)</i> .....	24
C. Tempat dan Waktu Evaluasi .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	28
F. Validitas dan Reliabilitas .....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Kriteria Keberhasilan .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36

B. Pembahasan.....	41
1. Evaluasi <i>context</i> ,.....	41
2. Evaluasi <i>Input</i> .....	41
3. Evaluasi <i>Product</i> .....	41
4. Evaluasi CIPP .....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan .....	44
B. Implikasi Penelitian.....	45
C. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Batang evaluasi <i>context</i> .....	37
Gambar 2. Diagram batang evaluasi <i>Input</i> .....	38
Gambar 3. Diagram batang evaluasi <i>Process</i> .....	39
Gambar 4. Diagram batang evaluasi <i>Product</i> .....	40

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kerangka Pikir Penelitian .....	22
Tabel 2. Skor Skala <i>Likert</i> .....	29
Tabel 3. Kisi-kisi Kuisioner .....	31
Tabel 4. Kriteria Keberhasilan .....	34
Tabel 5. Kriteria Evaluasi Tiap Aspek .....	35
Tabel 6. Hasil evaluasi <i>context</i> .....	36
Tabel 7. Hasil evaluasi <i>Input</i> .....	38
Tabel 8. Hasil evaluasi <i>Process</i> .....	39
Tabel 9. Hasil evaluasi <i>Product</i> .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing .....	50
Lampiran 2. Surat izin penelitian .....	51
Lampiran 3. Kartu bimbingan .....	52
Lampiran 4. Tabulasi data penelitian .....	53
Lampiran 5. Surat hasil uji validitas .....	54
Lampiran 6. Hasil uji <i>reliabilitas</i> .....	56
Lampiran 7. Instrumen penelitian .....	57
Lampiran 8. <i>Google forms</i> .....	62
Lampiran 9. Dokumentasi pengambilan data.....	63
Lampiran 10. Dokumentasi.....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah adalah tempat pembentukan karakter bagi peserta didik yang sangat mempengaruhi perkembangan kognitif dan afektif peserta didik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik untuk dibina agar memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Proses pendidikan memerlukan pelatihan secara terkoordinasi dan terarah. Selama pembelajaran, sekolah menyelenggarakan program pendidikan ekstrakurikuler yang dapat memajukan dan mengembangkan sumber daya manusia terbaik, selain jenis pendidikan ekstrakurikuler yaitu program pendidikan dan bimbingan yang terdiri dari mata pelajaran yang sesuai dengan isi kurikulum pendidikan untuk diorganisir. Satuan pendidikan menyediakan wadah kegiatan ekstrakurikuler untuk memunculkan bakat, minat, hobi, dan kreativitas peserta didik yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenali bakat peserta didik dan membentuk karakter.

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan dalam pembinaan kepesertadian yang terdapat di satuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan peserta didikan, bab I pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pembinaan kepesertadian dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler dengan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan oleh sekolah dengan kebijakan yang dibuat oleh masing-masing sekolah (Kemendikbud, 2008). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam

pelajaran sebagai wadah dalam menyalurkan potensi, minat, dan bakat peserta didik, agar memiliki keterampilan dan kepribadian yang matang, dan mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang unggul, berkualitas dan berdaya saing agar dapat menjawab tantangan tantangan di masa depan (Asmani, 2011).

Kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler (Asmani, 2011). Hal itu sangat disayangkan sekali, karena melalui ekstrakurikuler peserta didik diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati (Faizin Karimi, 2011). Semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan peserta didik kelak di masa mendatang. Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik diharapkan mampu memperkaya wawasan, memperluas diri, meningkatkan pengetahuan, memperdalam minat dan hobi dengan cara yang terarah dan sebagai wadah pemersatu hubungan antar pelajar. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, tidak terlepas dari sarana prasarana, pendanaan dan juga SDM. Maka dari itu peran serta pihak sekolah sangat penting. Peran pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai motivator jalannya kegiatan. Tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat berlangsung.

Sepak bola adalah permainan yang dimainkan dalam format tim, dengan masing-masing tim sepak bola terdiri dari 11 pemain, termasuk satu penjaga gawang. Dalam permainan ini, kaki digunakan hampir secara eksklusif untuk

menembak, kecuali penjaga gawang, yang diperbolehkan menggunakan tangannya di dalam area penalti untuk menangkap bola dan mencegah terjadinya gol. Pengembangan olahraga tersebut memungkinkan pertandingan sepak bola dimainkan di luarstadion (*outdoor*) dan di ruang tertutup (*indoor*). Sepak bola dengan cepat mendapatkan popularitas di kalangan masyarakat karena dapat dimainkan oleh pria dan wanita, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto, dkk, 2000, pp. 7).

Sepak bola adalah olahraga nasional yang tidak memandang gender. Oleh karena itu, setiap orang berhak bermain sepak bola. Tujuan dari permainan sepak bola adalah agar pemain dapat melindungi pertahanan dari kebobolan dan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Tim dianggap pemenang jika mampu memasukkan bola ke gawang lawan, dan dinyatakan imbang jika seri. Sepak bola membutuhkan keterampilan pemain lebih banyak dibandingkan olahraga lainnya (Luxbacher, 2004, pp. 7). Keterampilan bermain sepak bola tidak lepas dari proses belajar peserta didik dalam memahami tahapan latihan yang dilakukan. Untuk menunjang keterampilan, kondisi fisik juga harus diperhatikan karena mempengaruhi kemampuan individu peserta didik untuk mendapatkan hasil maksimal dari suatu program pelatihan. Kemenangan dalam sepak bola sangat dipengaruhi oleh kondisi mental dan psikologis selama pertandingan.

Dengan bantuan orang, tim dapat dengan mudah meraih kemenangan dalam satu pertandingan. Pertandingan sepak bola merupakan permainan berkelompok yang mencakup banyak unsur seperti unsur fisik, teknik, taktis,

dan mental (Herwin, 2004, pp. 78). Terdapat banyak cara untuk membangun tim yang kuat dan memenangkan kejuaraan untuk sepak bola Indonesia yang mana membutuhkan kerjasama banyak pihak. Menurut Larung (2021) antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana, sumber dana, dan masyarakat lainnya. Pilihan pertama adalah pembinaan sepak bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) terdekat atau di kecamatan atau desa terdekat, agar bakat yang terjadi bisa lebih merata (Izzulhaq & Syafii, 2023, pp. 90).

SMP Muhammadiyah 1 Godean merupakan suatu lembaga pendidikan yang ada di Yogyakarta yang bertempat di daerah Godean. Sekolah ini merupakan tempat berkumpulnya para peserta didik yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, serta orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan menyediakan wadah untuk penyaluran minat, bakat, keterampilan dan kegemaran bagi para peserta didiknya baik di bidang akademik maupun non-akademik. Untuk mendidik karakteristik peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Godean berupaya keras membantu peserta didik mengubah dan mengembangkan sifat-sifat positif. Tercapainya tujuan dalam pembentukan karakteristik peserta didik. Tidak hanya hambatan belajar dan kemampuan berinteraksi dalam ruang pembelajaran, interaksi antar warga sekolah juga dapat bermanfaat saat mengajar peserta didik. Selain itu, lokasi sekolah berada di tengah pemukiman warga, sehingga peserta didik sekolah harus memberikan kenyamanan bagi kedua belah pihak dan saling menghormati.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean dengan guru PJOK dan pengurus ekstrakurikuler sepak bola, ditemukan beberapa permasalahan: (1) sarana dan prasarana yang masih kurang memadai dan mencukupi sehingga pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam bidang ekstrakurikuler sepak bola, masih terlihat belum efektif, contohnya tidak memiliki sarana lapangan sepak bola, kurangnya prasarana seperti bola, rompi, cone dan air minum yang memadai sehingga menghambat proses latihan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean; (2) kurangnya pendanaan dalam menunjang prestasi ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean, contoh pentingnya yaitu terbatasnya pendanaan dalam menunjang prestasi siswa seperti, syarat untuk mengikuti suatu kompetisi dan penyediaan prasarana yang dimaksud berupa jersey, bola dan air minum; (3) belum optimalnya pemberdayaan sumber daya yang ada di sekolah dikarenakan kurangnya minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, kurangnya sumber daya dapat menghambat proses kegiatan latihan ekstrakurikuler sepak bola. Hal itu dibuktikan dengan tahun ini peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 29 peserta didik dan itu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 38; (4) kurangnya program latihan jam latihan sepak bola, dimana waktu ideal yang seharusnya digunakan untuk latihan sepak bola, yaitu 90 – 120 menit, namun hanya terlaksana dari jam 16.00 – 17.00 yang mana hanya dilaksanakan 60 menit. Selain itu program latihan yang belum terstruktur, serta minimnya kompetisi sepak bola. Adapun target dan

program pembinaan yang menjadi acara atau event yang rutin dilakukan setiap tahunnya, yaitu MUTU Cup dan event Gala Peserta didik Indonesia (GSI). Atas dasar latar belakang masalah tersebut maka akan dilakukan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 1 Godean.
2. Kurangnya pendanaan dalam menunjang prestasi ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.
3. Belum optimalnya pemberdayaan sumber daya yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Godean.
4. Program latihan yang kurang maksimal dan minimnya kompetisi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar diperoleh gambaran yang lebih jelas, penelitian ini difokuskan meliputi evaluasi SDM, program latihan, program pembinaan sarana dan prasarana, pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka dapat diputuskan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana evaluasi *context* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean?
- b. Bagaimana evaluasi *Input* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean?
- c. Bagaimana evaluasi *Process* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean?
- d. Bagaimana evaluasi *Product* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean?

## **E. Tujuan**

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana *context* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.
- b. Untuk mengetahui bagaimana *Input* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.
- c. Untuk mengetahui bagaimana *Process* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.
- d. Untuk mengetahui bagaimana *Product* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

## **F. Manfaat**

Penelitian evaluasi ini diharapkan banyak memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, berikut penjelasan manfaat dari evaluasi ini, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan prinsip-prinsip berkenaan dengan peningkatan pelaksanaan kegiatan olahraga yang efektif, khususnya dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan saran terhadap:

- i. Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Godean, sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan baik secara individu maupun kelompok, minat bakat dalam berolahraga khususnya sepak bola, serta sebagai wadah untuk pembinaan prestasi olahraga di lingkungan sekolah
- ii. Guru dan Pelatih, berguna sebagai informasi dan bahan dalam meningkatkan pelaksanaan, pembinaan kegiatan ekstrakurikulerolahraga khususnya sepak bola dalam meningkatkan pengetahuan dan prestasi peserta didik ke level yang lebih tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Evaluasi**

###### **a. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi adalah proses atau kegiatan pemilihan, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan persiapan program selanjutnya. Asal kata *evaluation* dalam bahasa Inggris pengucapannya disesuaikan dengan evaluasi dalam bahasa Indonesia. Rukajat (2018, pp. 2) menjelaskan evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan tentang kualitas suatu objek atau kegiatan dengan memasukkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan secara sistematis.

Dikemukakan Haryanto (2020, pp. 16) mengartikan evaluasi sebagai suatu disiplin ilmu yang memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, evaluasi mencakup aspek pengukuran, evaluasi, dan pengujian. Proses evaluasi juga mencakup empat fase: pengumpulan informasi, pemrosesan data, pembuatan kesimpulan, dan pengambilan keputusan. Karena nilai yang diperoleh dari suatu evaluasi mungkin terkait dengan standar yang ditetapkan, maka evaluasi dikaitkan dengan informasi, nilai, dan kriteria pengambilan keputusan.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan terencana yang menggunakan peralatan untuk mengetahui kondisi suatu objek dan membandingkan hasilnya dengan serangkaian tolak ukur untuk menarik kesimpulan

(Widiyanto, 2018). Evaluasi sebagai suatu proses yang lancar dalam pengambilan keputusan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Interaksi ini melibatkan pengumpulan informasi, mempertimbangkan informasi menurut pedoman tertentu, dan sekadar mengambil keputusan.

### **b. Tujuan Evaluasi**

Pada hakikatnya pelaksanaan pendidikan sama dengan pelaksanaan perusahaan yang cukup besar yang mempergunakan sejumlah besar pegawai. Jika perusahaan itu ingin mengetahui maju mundurnya perusahaan dibutuhkan evaluasi terhadap hasil yg sudah dicapai. Langkah yang dikembangkan oleh perusahaan dalam prinsipnya sama, menggunakan langkah yang ditempuh oleh instansi lain terlebih lagi pada pendidikan. Bagaimana kepala sekolah bisa mengetahui mengenai apakah rencana pendidikan bisa dilaksanakan dengan baik, apabila tidak mengadakan inspeksi dan evaluasi terhadap hal-hal yang telah dicapai.

Bagaimana kepala sekolah mengetahui hal-hal apakah yang menjadi penghambat atau penghalang, dan bagaimana kiranya kemungkinan-kemungkinan untuk mengatasinya, jika tidak menilai dan menyelidiki usaha dan hasil yang sudah dicapai. Untuk itu seluruh dibutuhkan evaluasi atau penilaian pada pelaksanaan pendidikan (Ngatman, 2017, pp. 3-4). Ambyar (2019, pp. 10) menyatakan bahwa perannya adalah memberikan umpan balik terhadap proses pengelolaan lembaga. Yang lebih penting lagi, umpan balik ini mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan seluruh aspek kinerja program guna menambah nilai

lebih lanjut terhadap program dalam kerangka yang sesuai. Berdasarkan pembahasan di atas, tujuan evaluasi adalah untuk mendukung pengembangan, pelaksanaan persyaratan program, penyempurnaan program, akuntabilitas, seleksi dan motivasi, peningkatan pengetahuan, dan memberikan dukungan kepada seluruh pemangku kepentingan.

## **2. Model Evaluasi *CIPP (Context, Input, Process, Product)***

### **a. Model-Model Evaluasi**

Pilihan model evaluasi bergantung pada keterampilan, tujuan, dan audiens penilai. Evaluasi harus fokus pada proses perbaikan dan tidak hanya mengandalkan tanggung jawab terhadap produk akhir. Terdapat enam model evaluasi program, masing-masing dengan metode dan tujuan berbeda. Masing-masing dari 12 perbedaan dan persamaan model evaluasi menjadi dasar klasifikasi: definisi, tujuan, fokus, peran penilai, hubungan dengan tujuan, hubungan dengan desain, jenis evaluasi, konstruksi, ada batasan seperti evaluasi kriteria, dampak pada desain, kontribusi, dll. Keenam model tersebut dikategorikan sebagai berikut:

#### *1) Model Evaluasi *Goal Oriented**

Model berorientasi tujuan dikembangkan oleh Tyler. Objek pengamatannya adalah tujuan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan pra program. Evaluasi terus dilakukan dan berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana tujuan program telah tercapai.

2) Model Evaluasi *Decision Oriented*

Tujuan evaluasi adalah untuk mendukung dan mempertimbangkan pengambilan keputusan.

3) Model Evaluasi *Transactional*

Evaluasi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana program berjalan dan betapa pentingnya nilai-nilai komunitas bagi masyarakat.

4) Model Evaluasi *Research*

Evaluasi dilakukan untuk menggambarkan dampak pengaruh pembelajaran dan mempertimbangkan strategi pembelajaran.

5) Model Evaluasi *Goal-free*

Evaluasi yang melakukan evaluasi tanpa mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

6) Model Evaluasi *Adversary*

Evaluasi yang tidak membahas tujuan program dan berfokus pada dampak program yang diharapkan dan tidak diharapkan.

Gunakan data serupa untuk mengumpulkan dan mengevaluasi kasus-kasus luar biasa yang menggambarkan nilai program dari perspektif berbeda. Meskipun penelitian ini menggunakan model *CIPP*, dalam praktiknya model evaluasi lain dapat digunakan untuk evaluasi di atas. (Fitriyani dkk., 2021, pp. 7).

**b. Evaluasi *CIPP (Context, Input, Process, Product)***

Model evaluasi *CIPP (Context, Input, Process, Product)* karya Daniel Stufflebeam dianggap paling komprehensif dan menyeluruh di

antara semua model evaluasi. Tujuan utama evaluasi bukan untuk membuktikan, tetapi untuk memperbaiki. Model ini awalnya dikembangkan untuk mengevaluasi UU Pendidikan Dasar dan Menengah (*ESEA*). *CIPP (Context, Input, Process, Product)* merupakan singkatan dari empat aspek evaluasi: Evaluasi Konteks, Evaluasi Masukan, Evaluasi Proses, dan Evaluasi Produk. Keempat komponen singkatan *CIPP (Context, Input, Process, Product)* membentuk kerangka penilaian yang komprehensif. Sugiyono (2017, pp. 749-750) menyatakan bahwa peta lapisan atau penilaian terhadap konteks, masukan, proses, dan produk biasanya dimasukkan dalam lingkup evaluasi program yang komprehensif.

Evaluasi program mencakup empat tingkatan, yaitu:

1) Evaluasi Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks adalah penilaian dengan tujuan yang memberikan prinsip pembelajaran untuk memilih tujuan (Priyanto, 2021, pp. 137). Evaluasi ini mempertimbangkan tujuan program, kesesuaian visi dan misi dengan tujuan organisasi dan programnya, kesesuaian anggaran dengan program, kesesuaian kebutuhan lapangan dengan tujuan program, serta kejelasan perkembangan tujuan program. Penilaian ini mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan, menggambarkan kondisi lingkungan yang relevan, serta menggambarkan kondisi lingkungan yang ada dan yang diinginkan.

## 2) Evaluasi *Input* (*Input*)

Tiantong, M. dan Tongchin, P. (2018) menyatakan bahwa evaluasi *Input* berkaitan dengan berbagai *Input* yang digunakan dalam proses, yang mana dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Penilaian ini harus mencakup apakah *Input* yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah mencukupi, kualitas apapun yang dimiliki *Input* tersebut, di mana *Input* tersebut diperoleh, berapa biayanya, dan siapa yang terlibat dalam pelaksanaan proses tersebut kualifikasi dan kemampuan apa yang dimiliki *Input* tersebut.

## 3) Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses sebagai bahan pelaksanaan keputusan. Memeriksa apakah implementasi program yang ditentukan sudah benar. Implementasi yang dihasilkan dari program adalah pendefinisian aspek proses (Manan, 2020, pp. 461). Evaluasi proses ini mengacu pada kegiatan yang digunakan untuk melaksanakan rencana program dengan menggunakan masukan yang diberikan. Evaluasi ini akan menentukan waktu pelaksanaan program, tata cara pelaksanaan program, kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, konsistensi antara jadwal yang direncanakan dengan pelaksanaan program, pencantuman masukan-masukan yang mendukung proses pelaksanaan program, dan pelaksanaan program, serta kelemahan apa pun yang muncul dalam program tersebut.

#### 4) Evaluasi Hasil (*Product*)

Evaluasi hasil merupakan langkah terakhir dari model *CIPP* dan tujuannya adalah untuk menguji seberapa sukses program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Refita, 2019, pp. 99). Analisis hasil akan membantu dalam pengambilan keputusan terkait pengambilan kebijakan. Tujuan evaluasi hasil adalah untuk mengukur dan menafsirkan keberhasilan suatu program dan menentukan sejauh mana program tersebut memenuhi kebutuhan kelompok program yang dilayani. Oleh karena itu, evaluasi hasil bertanggung jawab untuk mengambil keputusan apakah program akan dilanjutkan, dihentikan atau diubah, hasil apa yang telah diperoleh, dan apa yang harus dilakukan setelah program dimulai (Bilan, 2021, pp. 204). Dengan kata lain, evaluasi hasil merupakan titik awal untuk siklus evaluasi baru, dimana temuan-temuan yang diperoleh akan menjadi dasar untuk perencanaan dan pelaksanaan program selanjutnya.

### 3. Ekstrakulikuler SMP Muhammadiyah 1 Godean

SMP Muhammadiyah 1 Godean adalah sebuah lembaga sekolah SMP swasta yang lokasinya berada di Sidoluhur, Godean, Sleman, Kab. Sleman. SMP swasta ini didirikan pertama kalipada tahun 1965. Pada saat ini SMP Muhammadiyah 1 Godean memakai panduan kurikulum belajar SMP 2013. SMP Muhammadiyah 1 Godean dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Ovayagori Rahman ditangani oleh seorang operator yang bernama Hamdani Wigatno. SMP Muhammadiyah 1

Godean juga memiliki akreditasi grade A dengan nilai 91 (akreditasitahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. SMP Muhammadiyah 1 Godean adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan tambahan atau yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler.

#### **a. Pengertian Kegiatan Ekstrakulikuler**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menyatakan sehat. Menjadi warga negara yang berpengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab di negara. (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan dalam program kurikuler.

Ada tiga jenis kegiatan dalam program kurikuler: kegiatan intrakurikuler, kegiatan ko-kurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang sekolah mengalokasikan waktunya tergantung pada struktur program. Sedangkan, kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang erat kaitannya dengan pengayaan kelas. Kegiatan ini berlangsung di luar jam pelajaran yang ditentukan dalam struktur program dan dimaksudkan untuk membantu siswa memperoleh

pemahaman lebih dalam tentang apa yang telah dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut dapat berupa tugas atau pekerjaan rumah yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berlangsung di luar jam pelajaran, namun tidak berkaitan erat dengan kelas/pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat wajib dan opsional. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah program ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut karena keadaan tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dapat diikuti siswa sesuai bakat dan minatnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda-beda, seperti nilai moral dan sikap, perbedaan pandangan terhadap kemampuan, kreativitas, minat, dan bakat. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat belajar dan mengembangkan kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja sama dengan orang lain, dan mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler tersebut apabila dilaksanakan semaksimal mungkin dapat membawa manfaat sosial bagi siswa.

### **b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mempelajari banyak hal, berbagai ilmu, dan

wawasan yang tidak dapat atau tidak dapat mereka peroleh selama jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan mempunyai fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- 1) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mendukung pertumbuhan pribadi siswa dengan memperluas minat, mengembangkan potensi, dan memberikan kesempatan pendidikan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler membantu mengembangkan kemampuan siswa dan rasa tanggung jawab sosial. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas pengalaman sosialnya, melatih keterampilan sosial, dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana santai, memberi semangat dan menyenangkan untuk menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya mampu membuat kehidupan dan suasana sekolah menjadi lebih menantang dan menarik bagi siswaFitur persiapan karir. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan kesiapan karir siswa melalui pengembangan kompetensi (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2013).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan pribadi, pengetahuan dan wawasan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler membantu meningkatkan pengembangan pribadi, pengetahuan dan mendukung wawasan. Kami mendukung siswa

kami dengan memperluas minat, mengembangkan potensi, memberikan kesempatan pendidikan karakter dan pelatihan kepemimpinan, memberikan kesempatan belajar, dan memperkaya pengetahuan mereka.

- 2) Fungsi sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa mengembangkan keterampilan dan rasa tanggung jawab sosial. Keterampilan sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas pengalaman sosial mereka, mempraktikkan keterampilan sosial, dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam suasana santai, memberi semangat, dan nyaman untuk menunjang proses perkembangan siswa menuju kemandirian, rasa percaya diri, dan kreativitas yang lebih besar. Fungsi kesiapan karir, yaitu kegiatan ekstrakurikuler membantu meningkatkan kesiapan karir siswa melalui pengembangan kemampuan, dalam hal ini kemampuan siswa untuk memperoleh pengalaman lebih lanjut baik dalam keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Manfaat kelebihan kajian penelitian terkait adalah sebagai acuan sehingga penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Fikri Bakhtiar (2020) dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 10 Purworejo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga

di SMA Negeri 10 Purworejo adalah rendah. Secara rinci dapat dipaparkan tiap fungsi, pada fungsi planning masuk dalam kategori sedang sebesar 50%, organizing masuk dalam kategori sedang sebesar 50%, *staffing* masuk dalam kategori sedang sebesar 50%, *directing* masuk dalam kategori rendah sebesar 50% dan *controlling* juga masuk dalam kategori rendah sebesar 17% dan sangat rendah 33%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 10 Purworejo secara keseluruhan memperoleh kategori rendah.

2. Maulida Mina, Rispratama Rispratama, Bibit Waluyo (2020) dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepak Bola sebagai Ekstrakurikuler Unggulan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola adalah terwujudnya siswa yang aktif dalam bidang olahraga khususnya sepak bola dan unggul dalam ranah keolahragaan.
3. Keluin Alex Candra, Achmad Widodo (2019) dengan judul Evaluasi Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peminat Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun 2019. Hasil penelitian ini diperoleh pada Sepak Tahan (*passing stopping*), nilai rata-rata 22 siswa (74,2%) kategori baik, 8 siswa (26,6%) kategori cukup dan pada menendang (*shooting*), nilai rata-rata 16 siswa (53,3%) kategori cukup, 1 siswa (3,3%) kategori sedang, 13 siswa (43,3%). Jadi, kesimpulan pada penelitian ini bahwa siswa peminat ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sukomoro berkenaan dengan teknik *passing control* dan *shooting* secara keseluruhan tergolong kategori “Cukup”.

### C. Kerangka Pikir

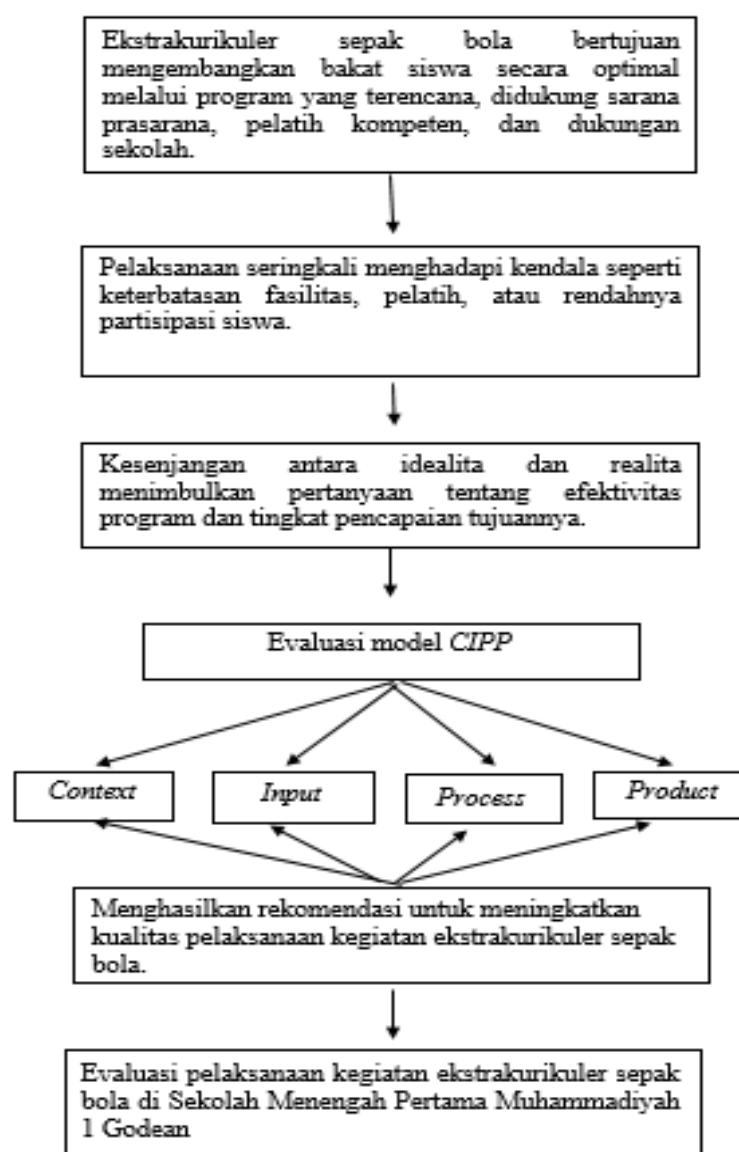
Kegiatan ekstrakurikuler, seperti sepak bola, memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan fisik, sosial, dan emosional di luar pembelajaran akademik. Di SMP Muhammadiyah 1 Godean, kegiatan ekstrakurikuler sepak bola menjadi salah satu program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Namun, pelaksanaan kegiatan ini memerlukan evaluasi untuk memastikan efektivitasnya. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan program tercapai, termasuk kualitas pelatih, ketersediaan sarana dan prasarana, tingkat partisipasi siswa, dan hasil yang dicapai, baik dalam kompetisi maupun dalam pembelajaran siswa.

Metode evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) digunakan sebagai kerangka dalam menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini. *Context* mengidentifikasi tujuan dan relevansi program ekstrakurikuler sepak bola dengan kebutuhan siswa dan visi sekolah, *Input* menilai kualitas sumber daya, termasuk pelatih, fasilitas, dan pendanaan yang mendukung kegiatan, *Process* menganalisis proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelatihan, hingga pelaksanaan program, *Product* mengevaluasi hasil kegiatan, seperti peningkatan keterampilan siswa, prestasi dalam kompetisi, dan tingkat kepuasan peserta didik.

Hasil evaluasi ini akan memberikan data penting untuk perbaikan program ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Melalui evaluasi, institusi pendidikan dapat memahami keberhasilan dan

kendala dalam pelaksanaan program, sehingga mampu merancang strategi pengembangan yang lebih efektif di masa mendatang. Hal ini bertujuan untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tidak hanya menjadi ajang pengembangan bakat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi karakter, kedisiplinan, dan prestasi siswa secara menyeluruh. Berikut ini disajikan bagan dari kerangka pikir penelitian:

Tabel 1. Kerangka Pikir Penelitian



## **D. Pertanyaan Evaluasi**

Berdasarkan struktur konseptual yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: "Bagaimana evaluasi dari aspek *Context, Input, Process*, dan *Product* dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Godean?". Setelah itu, akan diuraikan rumusan masalah untuk masing-masing aspek evaluasi sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi *context* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Godean?
2. Bagaimana hasil evaluasi *Input* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Godean?
3. Bagaimana hasil evaluasi *Process* pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Godean?
4. Bagaimana hasil evaluasi *Product* pada pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Godean?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Evaluasi merupakan proses dimana informasi tentang operasi sistem yang dikumpulkan dan digunakan untuk memilih tindakan yang terbaik. Dalam pengertian yang lebih spesifik, evaluasi adalah proses pengumpulan data tentang manfaat atau nilai dari hasil kebijakan. Ketika hasil strategi benar-benar memiliki nilai, itu karena mereka menambah tujuan atau target. Dalam hal ini dikatakan bahwa pendekatan atau program telah mencapai tingkat pelaksanaan yang signifikan.

Penelitian ini merupakan jenis evaluasi yang menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dengan kualitatif. Menurut Arikunto (2019, pp. 222), evaluasi penelitian merupakan proses yang digunakan untuk menentukan kebijakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai positif dan manfaat program, serta menganalisis proses dan teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Dalam penelitian ini, metode campuran digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai hal tersebut.

#### **B. Model Evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*)**

Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model *CIPP* karena Model *CIPP* adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *context, Input, Process*, dan *Product*. Pemilihan

*CIPP* dipandang sebagai salah satu model evaluasi yang sangat komprehensif dalam mempertimbangkan aspek Konteks, *Input*, Proses, dan Produk. Model *CIPP* dianggap sebagai pendekatan evaluasi yang sangat holistik, sehingga mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat dan objektif.

### 1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Pada tahap pertama pada program *CIPP* ini yaitu *context* yang bertujuan untuk mengetahui tujuan dan relevansi dari suatu program. Kajian konteks merujuk pada gambaran dan penjelasan mengenai lingkungan program, kebutuhan-kebutuhan yang belum terfasilitasi, profil populasi serta sampel individu yang dilayani, dari tujuan program itu sendiri. Pengkajian konteks secara khusus berkaitan dengan jenis intervensi yang diimplementasikan dalam suatu program yang spesifik.

### 2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Pada tahap evaluasi *input* berisikan informasi terkait apakah *input* yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah cukup memadai, bagaimanakah kualitas *input*nya, dari mana *input* diperoleh, bagaimana kualifikasi dan kompetensinya. Penting melakukan evaluasi terhadap masukan (*input*) untuk memahami secara menyeluruh tentang elemen-elemen yang diperlukan dan dipersiapkan agar proses berjalan lancar. Dalam penelitian mengenai *input*, fokus yang diberikan pada keadaan atau ketersediaan berbagaisumber daya pihak sekolah, seperti kepala sekolah, jajaran guru, pelatih, serta fasilitas, dan sarana latihan yang tersedia.

### 3. Evaluasi Proses (*Process*)

Tahap yang ketiga dalam metode program evaluasi *CIPP*, yaitu evaluasi proses. Pada tahap ini dilakukan guna untuk mengumpulkan informasi mengenai kapan program dilaksanakan, bagaimanakah prosedur melaksanakan program, bagaimanakah performa atau kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, apakah program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal, semua *Input* yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program, apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program. Tujuan dari evaluasi proses adalah untuk memahami bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan dalam praktik lapangan maupun manajemen program kerja. Penelitian ini berfokus pada aktivitas guru olahraga atau pelatih, serta mengamati proses pelaksanaan program kerja dan partisipasi dalam kegiatan kejuaraan.

### 4. Evaluasi Produk (*Product*)

Pada evaluasi program *CIPP* terdapat tahap yang terakhir yaitu evaluasi *product* atau disebut dengan hasil yang akan dicapai pada suatu program. Pada tahap ini, kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan seberapa jauh tujuan program tercapai, program apakah yang tercapai dengan hasil yang tinggi dan rendah, bagaimanakah tingkat kepuasaan orang-orang yang dikenai sasaran pelaksanaan program, apakah program tercapai tepat waktu, apakah dampak positif dan negatif dari program tersebut, apakah program perlu dilanjutkan.

Evaluasi produk bertujuan untuk mengidentifikasi pencapaian dalam manajemen produk di SMP Muhammadiyah 1 Godean, termasuk prestasi yang telah diraih dalam bentuk kejuaraan, baik di tingkat regional maupun nasional. Setiap variabel yang dianalisis dianggap memenuhi syarat dan dianggap baik apabila sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan evaluasi. Kriteria evaluasi telah ditetapkan sebelum pelaksanaan evaluasi dimulai, dan pengembangannya didasarkan pada panduan keberhasilan penyelenggaraan manajemen olahraga, dengan mempertimbangkan berbagai teori dan aspek karakteristik dari materi evaluasi.

## **B. Tempat dan Waktu Evaluasi**

Lokasi penelitian dilakukan di lapangan sepak bola berjo, Godean, Kabupaten Sleman, yang merupakan tempat para siswa melakukan ekstrakurikuler sepak bola. Rentang waktu pelaksanaan penelitian terjadi mulai dari bulan November-Desember 2024.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi merupakan domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan ciri dan karakteristik tertentu yang penulis terapkan untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017, pp. 3). Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda, dokumen, dan lain-lainnya. Berdasarkan permasalahan peneliti, maka

sumber data evaluasi ini adalah guru olahraga dan siswa aktif ekstrakurikuler sepak bola.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu (Subakti, dkk., 2021, pp.71). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang sengaja dipilih untuk mewakili anggota populasi yang lebih besar. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Siswa aktif kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Godean;
- b. Siswa aktif yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean;
- c. Guru olahraga & pelatih di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

Jumlah sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 pelatih, serta 12 siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Total seluruhnya berjumlah 14 orang.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penting dalam penelitian karena strategi atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian digunakan untuk memperoleh bahan, informasi, fakta, serta keterangan yang dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pengisian kuesioner. Selain kedua metode tersebut, dokumentasi juga dapat berperan

sebagai pendukung dalam mengumpulkan informasi tambahan. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian.

Skala *likert* sering digunakan untuk angket yang bertujuan untuk mengungkap sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena yang akan diteliti. Tanggapan responden dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Muyatiningsih, 2012). Kemudian untuk skor skala *likert* tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 2. Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber : Sugiyono, 2016)

## 2. Instrumen Penelitian

### a) Observasi

Observasi merupakan bagian penting dari praktik profesional serta menjadi metode penelitian yang sangat dihargai dan efektif, observasi dapat dikombinasikan dengan metode penelitian lainnya, dan merupakan teknik yang memungkinkan para peneliti untuk mengamati apa yang benar-benar dilakukan seseorang, dan yang bertentangan dengan apa yang mereka pikirkan, atau ingin seseorang berpikir seperti yang mereka lakukan.

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung menggunakan indera penglihatan dan penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, atau rekaman suara. Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasanya digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

b) Angket *Google Form*

Menurut Sugiyono, (2019, pp. 142) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket berbentuk lembaran dengan pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk menggali informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuannya. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan menggunakan skala penilaian dengan rentang skala 1 hingga 4.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisioner

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Bulir Positif</b>	<b>No bulir Negatif</b>
<i>Context</i>	Tujuan	Kesesuaian Tujuan	1,2	
		Target	3,4	5
	Pelaksanaan Kegiatan	Fasilitas	6	7
		Pelatih	8,9,10	
	Evaluasi Hasil	Pencapaian Prestasi	11	
	Partisipasi Peserta	Jumlah Peserta	12,13,14	
		Perkembangan Peserta	15	
<i>Input</i>	Perencanaan Kegiatan	Rancangan Program	16,17	
		Anggaran	18	
	SDM	Pelatih	19	20
		Pengurus	21,22	
	Sarana dan Prasarana	Lapangan		23
		Perlengkapan Latihan	24	25
	Pendanaan	Sumber Dana	26,27,28	29
<i>Process</i>	Pelaksanaan Kegiatan	Kesesuaian Dengan Rencana	30,31	
		Konsistensi	32	33
	Metode Pembelajaran	Metode Latihan	34,35	
		Pendekatan Pelatih	36,37,38	
	Partisipasi Peserta	Kehadiran	39	
		Keterlibatan	40	41
	Pengelolaan Jadwal dan Waktu Latihan	Efisiensi Waktu	42	
		Durasi Latihan	43	
	Pengunaan Fasilitas dan Peralatan	Pemanfaatan Fasilitas	44	
		Kondisi Peralatan	45,46	
	Komunikasi dan Koordinasi	Komunikasi Pelatih dan Peserta	47	48
		Koordinasi Dengan Orang Tua dan Sekolah	49	
<i>Product</i>		Kemampuan Teknis	50	

	Peningkatan Ketrampilan Peserta	Kemampuan Fisik	51	
	Kepuasan Peserta	Kepuasan Terhadap Program	52	
		Keterlibatan Jangka Panjang	53	
	Dampak Bagi Sekolah	Reputasi Sekolah	54	
		Peningkatan Partisipasi Ekstrakurikuler	55	
	Indikator Keberhasilan	Kualitatif	56	
		Kuantitatif	57	
	<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Suatu alat uji dikatakan efektif apabila alat tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam konteks suatu instrumen atau alat ukur mengacu pada keakuratannya dalam mengukur apa yang sebenarnya diinginkan. Artinya, derajat keakuratan efektifitas suatu alat ukur bergantung pada kemampuan alat tersebut dalam mencapai tujuan pengukuran yang diinginkan secara akurat. Selain aspek-aspek tersebut, validitas juga mencerminkan derajat validitas atau validitas suatu instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur yang valid atau sah berarti alat ukur tersebut akurat untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Budiwanto, 2017, pp. 186).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk. Azwar (2015, pp. 42) mengatakan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional (*professional judgment/expert judgment*). Butir pernyataan ditentukan atas

dasar pertimbangan (*judgement*) dari pakar dalam hal ini dosen yang menguasai bidang evaluasi kurikulum. Langkah untuk menentukan validitas isi (*content validity*), yaitu: (1) validitas isi disahkan oleh dosen yang ahli dalam bidang evaluasi kurikulum berdasar pada pertimbangan; (2) analisis validitas isi dilakukan secara kualitatif dengan melihat berbagai coretan, masukan, untuk perbaikan butir instrumen.

## 2. Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coefficient Alpha Cronbach*  $> 60\%$ , atau lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016: 47). Uji reliabilitas ini menggunakan program *SPSS 29*.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang memiliki nilai Reliabilitas sebesar lebih dari 0,60 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Nilai reliabilitas dalam instrumen penelitian sebesar 0,706 sehingga dapat dikatakan reliabilitas.

## F. Teknik Analisis Data

Dikemukakan oleh Sugiyono (2019, pp. 17), analisis kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Setelah mengumpulkan semua data, langkah berikutnya melibatkan analisis data untuk menghasilkan kesimpulan dengan menggunakan kategori-kategori yang telah dihitung. Maka dibuatlah Skoring dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dengan caramencari rata-rata dari 14 Responden yang menjawab terdiri dari 2 pelatihan dan 12 Siswa.

$$P = \frac{\text{Skor rill}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## G. Kriteria Keberhasilan

Penetapan kriteria keberhasilan memegang peranan penting dalam proses evaluasi karena tanpa kriteria yang jelas, evaluator akan kesulitan mengambil keputusan yang tepat. Keberadaan standar merupakan landasan penting untuk memastikan bahwa penilaian yang dibuat didasarkan pada bukti yang kuat. Oleh karena itu, menetapkan kriteria yang tepat membantu evaluator menilai nilai komponen program yang dievaluasi pertanyaan apakah suatu komponen memenuhi kriteria tertentu menjadi lebih penting dengan adanya kriteria keberhasilan yang dikembangkan oleh evaluator.

Tabel 4. Kriteria Keberhasilan

No	Interval	Kriteria
1	3,25 – 4,00	Sangat Baik
2	2,50 – 3,24	Baik
3	1,75 – 2,49	Kurang
4	1,00 – 1,74	Sangat Kurang

(Agni, 2024, pp. 37)

Tabel 5. Kriteria Evaluasi Tiap Aspek

No	Interval	Kriteria
1	<i>Context</i>	4
2	<i>Input</i>	4
3	<i>Process</i>	4
4	<i>Product</i>	4

(Agni, 2024, pp. 37)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menggunakan angket kepada 2 pelatih, serta 12 siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean, Kabupaten Sleman tentang evaluasi *context, Input, Process dan Product* dari evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di tingkat SMP. Angket yang diperoleh kemudian dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *software SPSS* dan *microsoft excel*. Pengambilan data menggunakan angket yang diberikan kepada responden yaitu pelatih dan siswa yang berjumlah 14 orang. Penelitian ini dilakukan pengujian atau analisis data menggunakan pembuktian reliabilitas dan pembuktian analisis deskriptif.

##### **1. Evaluasi *Context***

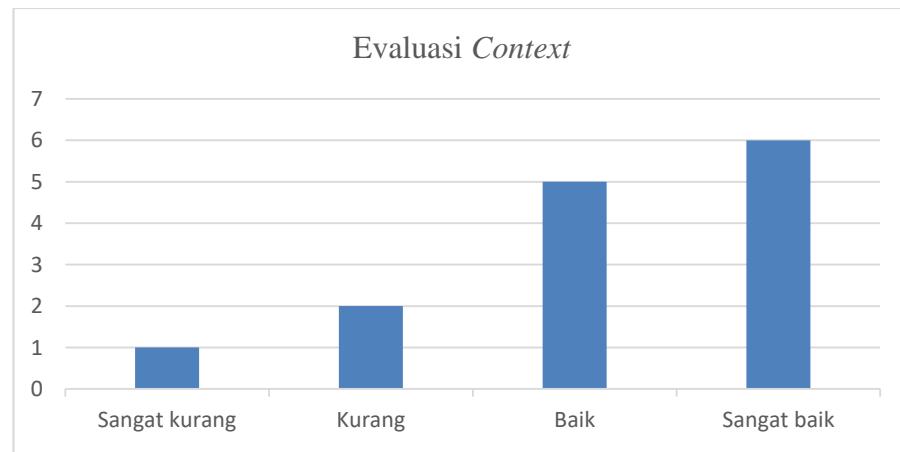
Penelitian ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di tingkat SMP konteks pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Godean. Hasil penelitian menguraikan evaluasi *context* sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil evaluasi *Context***

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen%
3,25 – 4,00	Sangat Baik	6	43
2,50 – 3,24	Baik	5	35
1,75 – 2,49	Kurang	2	15
1,00 – 1,74	Sangat Kurang	1	7
	JUMLAH	14	100

Hasil evaluasi *context* evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di tingkat SMP di Muhammadiyah 1 Godean, Kabupaten Sleman. Berdasarkan pernyataan berikut diketahui sebanyak 6 orang (43%) menyatakan sangat baik, sebanyak 5 orang (35%) menyatakan baik, sebanyak 2 orang (15%) menyatakan kurang, dan sebanyak 1 orang (7%) menyatakan sangat kurang. Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang evaluasi *context*



## 2. Evaluasi *Input*

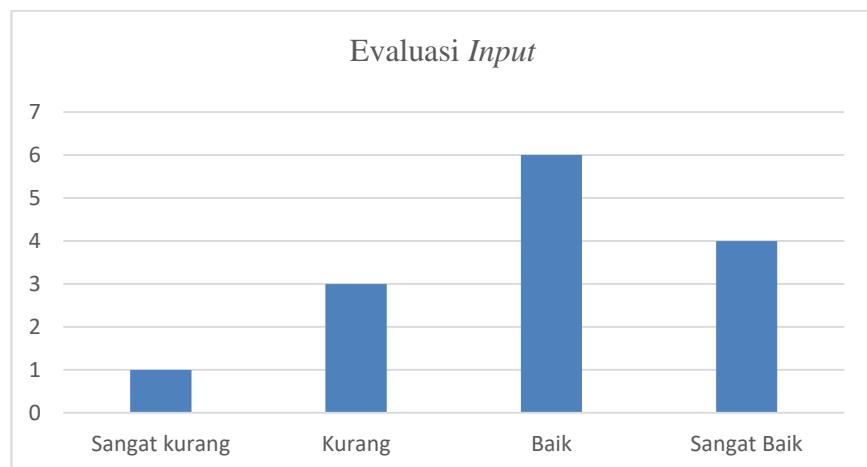
Penelitian ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di tingkat SMP konteks pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Godean. Hasil penelitian menguraikan evaluasi *Input* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil evaluasi *Input*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen%
3,25 – 4,00	Sangat Baik	4	29
2,50 – 3,24	Baik	6	43
1,75 – 2,49	Kurang	3	21
1,00 – 1,74	Sangat Kurang	1	7
	JUMLAH	14	100

Hasil evaluasi *Input* evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di tingkat SMP di Muhammadiyah 1 Godean, Kabupaten Sleman. Berdasarkan pernyataan berikut diketahui sebanyak 4 orang (29%) menyatakan sangat baik, sebanyak 6 orang (43%) menyatakan baik, sebanyak 3 orang (21%) menyatakan kurang, dan sebanyak 1 orang (7%) menyatakan sangat kurang. Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram batang evaluasi *Input*



### 3. Evaluasi *Process*

Penelitian ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di tingkat SMP konteks pelaksanaan kegiatan

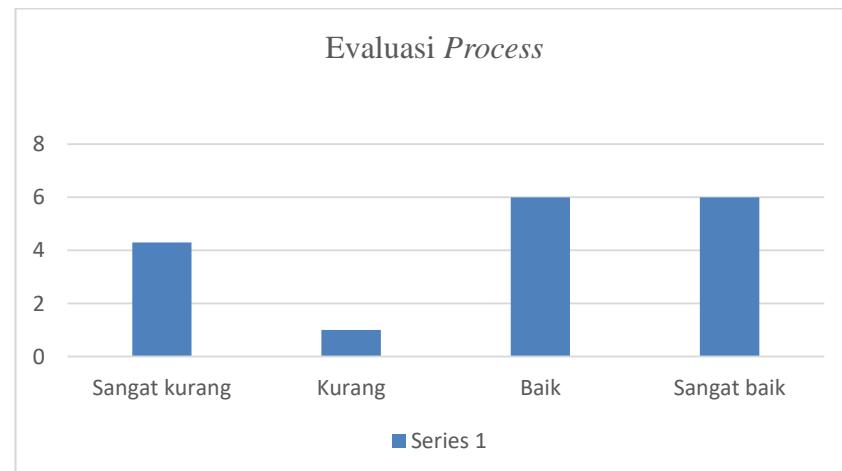
ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Godean. Hasil penelitian menguraikan evaluasi *Process* sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil evaluasi *Process*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen%
3,25 – 4,00	Sangat Baik	6	40
2,50 – 3,24	Baik	6	40
1,75 – 2,49	Kurang	1	10
1,00 – 1,74	Sangat Kurang	1	10
	JUMLAH	14	100

Hasil evaluasi *Process* evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di tingkat SMP di Muhammadiyah 1 Godean, Kabupaten Sleman. Berdasarkan pernyataan berikut diketahui sebanyak 6 orang (40%) menyatakan sangat baik, sebanyak 6 orang (40%) menyatakan baik, sebanyak 1 orang (10%) menyatakan kurang, dan sebanyak 1 orang (10%) menyatakan sangat kurang. Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram batang evaluasi *Process*



#### 4. Evaluasi *Product*

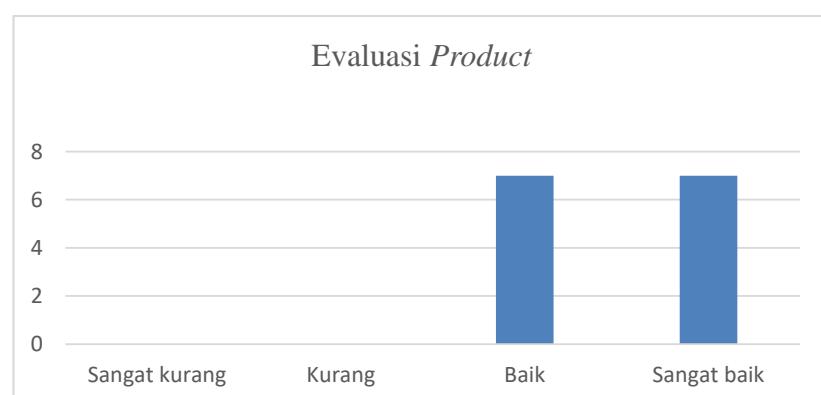
Penelitian ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di tingkat SMP konteks pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Godean. Hasil penelitian menguraikan evaluasi *Product* sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil evaluasi *Product*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen%
3,25 – 4,00	Sangat Baik	7	50
2,50 – 3,24	Baik	7	50
1,75 – 2,49	Kurang	0	0
1,00 – 1,74	Sangat Kurang	0	0
	JUMLAH	14	100

Hasil evaluasi *Product* evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di tingkat SMP di Muhammadiyah 1 Godean, Kabupaten Sleman. Berdasarkan pernyataan berikut diketahui sebanyak 7 orang (50%) menyatakan sangat baik, dan sebanyak 7 orang (50%) menyatakan baik. Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram batang evaluasi *Product*



## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean dengan pendekatan evaluasi *Context, Input, Process, dan Product (CIPP)*. Penelitian ditujukan pada guru peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Muhammadiyah 1 Godean, Kabupaten Sleman, harapannya dengan adanya penelitian hal tersebut menjadikan bahan pertimbangan atau dapat digunakan sebagai dasar evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler jenjang SMP.

Evaluasi *context*, sebanyak 43% responden menilai sangat baik dan 35% menilai baik, menunjukkan tujuan dan latar belakang kegiatan sudah cukup relevan, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Evaluasi *Input*, 29% responden menilai sangat baik dan 43% menilai baik, namun adanya penilaian kurang (21%) menunjukkan perlunya perbaikan sumber daya seperti pelatih dan fasilitas.

Evaluasi *Process* menunjukkan 40% responden menilai sangat baik dan 40% menilai baik, mengindikasikan pelaksanaan kegiatan cukup efektif, meskipun perlu peningkatan dalam metode dan keterlibatan siswa.

Evaluasi *Product* menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan 50% responden menilai sangat baik dan 50% menilai baik, tanpa adanya respon kurang atau sangat kurang. Hasil ini mencerminkan bahwa kegiatan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, baik dalam keterampilan teknis maupun pengembangan karakter.

Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) adalah suatu pendekatan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi program, kebijakan, atau intervensi dalam berbagai konteks. Pendekatan evaluasi CIPP ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program atau kebijakan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan (Turmuzi et al., 2022). Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya menjadi pendekatan evaluasi yang efektif. Model CIPP melibatkan empat komponen utama yang saling terkait. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi yang komprehensif dengan mempertimbangkan aspek *context, Input, Process, dan Product* dari program atau kebijakan yang dievaluasi. Hal ini membantu dalam pemahaman menyeluruh tentang program dan dampaknya (Kurniawati, 2021).

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean berjalan baik, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek sumber daya dan proses pelaksanaan untuk memastikan semua peserta mendapatkan pengalaman yang optimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin dengan melibatkan berbagai pihak yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya akan tetapi terdapat keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Partisipasi siswa, pelatih, dan pihak sekolah dalam memberikan data mungkin dipengaruhi oleh tingkat kesibukan atau kondisi tertentu, sehingga tidak semua informasi yang diharapkan dapat terhimpun secara optimal.

- b. Tidak semua data terdokumentasi dengan baik selama kegiatan berlangsung, sehingga penelitian ini sebagian besar mengandalkan data yang diingat dan disampaikan oleh responden.
- c. Penelitian hanya dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Godean, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sekolah menengah pertama lainnya, baik di wilayah Godean maupun di luar wilayah tersebut

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Muhammadiyah 1 Godean secara umum berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan:

#### **1. *Context***

Evaluasi pada aspek *context* menunjukkan bahwa tujuan dan latar belakang kegiatan ekstrakurikuler ini sudah cukup relevan dengan kebutuhan siswa. Sebagian besar responden memberikan penilaian baik dan sangat baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan pada aspek tertentu agar semakin sesuai dengan harapan semua pihak.

#### **2. *Input***

Pada aspek *Input*, sebagian besar responden menilai baik dan sangat baik, namun adanya penilaian kurang menunjukkan bahwa sumber daya, seperti kualitas pelatih dan kelengkapan fasilitas, perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan program secara optimal.

#### **3. *Process***

Pelaksanaan kegiatan dinilai cukup efektif, sebagaimana terlihat dari mayoritas responden yang memberikan penilaian baik dan sangat baik. Namun, perlu dilakukan peningkatan pada metode pelatihan dan

keterlibatan siswa untuk memastikan kegiatan dapat berjalan lebih dinamis dan interaktif.

#### 4. *Product*

Hasil kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan capaian yang memuaskan. Tidak ada penilaian kurang dari responden, dan seluruh responden menilai baik atau sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam meningkatkan keterampilan teknis sepak bola maupun dalam pengembangan karakter siswa.

Secara keseluruhan, meskipun pelaksanaan kegiatan sudah berjalan baik, perbaikan pada aspek *Input* dan proses akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Temuan ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak sekolah dalam evaluasi dan pengembangan program serupa di masa mendatang.

### **B. Implikasi Penelitian**

1. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Sekolah dapat memperbaiki aspek-aspek seperti metode pelatihan, dan pengelolaan waktu agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan pengembangan ekstrakurikuler.

### **C. Saran**

Saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini supaya penelitian ini dapat berkembang dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan sebaiknya dilakukan dengan berkelanjutan atau dengan tingkatan dan jenjang waktu yang lama supaya mengetahui detail selama proses evaluasi.
- b. Pengambilan data yang real dan sesuai dengan kondisi di lapangan dikarenakan lingkungan atau kondisi sangat mempengaruhi dari hasil evaluasi.
  - 1) Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Sekolah dapat memperbaiki aspek-aspek seperti metode pelatihan, dan pengelolaan waktu agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
  - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan pengembangan ekstrakurikuler

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Aunurrahman.(2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14.
- Azidman, Leo., Arwin, Syafrial. (2017). Profil Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola SMA Negeri 1 Kaur. Kinestetik : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. Volume 1 , Nomor 1 (35-39).
- Azimah. (2018). Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. Dayah : *Journal of Islamic Education* Vol. 1, No. 1 (104-121).
- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dewi, Panca Kumala., Nur Hadi, Joan Hesti Gita Purwasih. (2021). Implikasi Ekstrakurikuler Karate Pada Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perguruan Dojo Cakrawala Institut Karate-Do Indonesia). Naturalistic; *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 5. Nomor 2 (833-845. P-ISSN: 2528-2921. E-ISSN: 2548-8589.
- Dimyati & Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Fauzi, Rizki. (2016). Survei Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Sepak Bola Sekolah di SMP Negeri di Kabupaten Kebumen.Skripsi.UNY
- Fauni, Agni. (2024). [Skripsi]. Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta. UNY
- Handoko Cahyandaru. (2013). Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013.
- Haryanto. (2010). *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar* Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasibelajar/> pada tanggal 30 Januari 2014, pukul 21.30.
- Izzulhaq & syafii. (2023). Pemahaman pelatih sepak bola terhadap pembinaan usia dini (6 sampai 12 tahun) di sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*. Vol. 6., No. 1 tahun 2023. Diaksesdari <https://doi.org/10.1234/jpo.v6i2.56152>
- Mahmudi, Ihwan. (2011). *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*. *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 6, No. 1 (111-125).

- Makbulah., Made Muliarta, Gde Ngurah Indraguna Pinatih, Luh Made Indah Sri Handari Adiputra, Ida Bagus Ngurah, Susy Purnawati. (2018). Kebugaran Fisik Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Lebih Baik Dibandingkan Dengan Siswa Yang Hanya Mengikuti Mata Pelajaran Penjas Di Smpn 02 Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. *Sport and Fitness Journal. Volume 6, No.2* (65-71).
- Meilina Eka Putri. (2012). Tugas Akhir Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012.
- Mendikbud. (2013). *Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum: Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta.
- Muhammad Harizka.(2012). Tugas Akhir Skripsi : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
- Muhammad Asrul. (2013). *Keunggulan Ekstrakurikuler* pada <http://sumut.kemenag.go.id> diunduh pada 11 Februari 2014 pukul 22.30 WIB.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jawa tengah*: CV. Sarnu untung.
- Pirman, Noperto. (2013). Minat Siswa Putra Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler sepak Bola SMP Negeri 5 Parindu Kabupaten Sanggu.
- Prasetyo, Kukuh., Soegiyanto, Fajar Awang Irawan.(2020). The Effect of Exercise Methods and Eye-Foot Coordination on Football Passing Accuracy. *Journal of Physical Education and Sports* 9 (1): 82 – 87. DOI <https://doi.org/10.15294/jpes.v9i1.32157>.
- Ramadhan, Irsyad Faiz. (2018). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Berbah.
- Salim, Agus & Yanuar Kiram. 2020. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan. *Jurnal Patriot Volume 3 Nomor 1* (48- 61).
- Scheunemann, Timo. (2012). *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta: PSSI.
- Winarno Narmoatojo. (2009). *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*. Diakses dari <http://winarno.staff.fkip.uns.ac.id/files/2009> pada tanggal 4Januari 2014.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw, 1341

Nomor: 030/POR/IV/2024

24 April 2024

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Ngatman, M.Pd.  
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Andi Raafia Firmansyah T.  
NIM : 216012411133  
Judul Skripsi : EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA/FUTSAL DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GODEAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 19670605 199403 1 001

## Lampiran 2. Surat izin penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586184, ext. 560, 557, 0274-513082  
Laman: fki.uny.ac.id E-mail: fki@uny.ac.id

Nomor : B/125/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

13 Desember 2024

Yth . SMP Muhammadiyah 1 Godean

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andi Raafa Firmansyah Tandiwali  
NIM : 21601241133  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 GODEAN  
Waktu Penelitian : Kamis, 10 Oktober 2024 s.d. Selasa, 21 Januari 2025

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Dansikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :

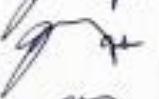
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Kartu bimbingan

#### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ARIOL RAFFA PEMANSYALAH T  
NIM : 21601241133  
Program Studi : PGKR  
Pembimbing : Prof. Dr. Ngatman, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	24 April 2024	Mapakala dan tema Penelitian	
2.	29 Mei 2024	Latar belakang, Wawancara dan Observasi	
3.	3 Juni 2024	BAB 1 - 3	
4.	4 Juli 2024	Rensi. BAB 1 - 3	
5.	15 Oktober 2024	Rensi. Kerangka Pikir	
6.	10 November 2024	Instrumen Penelitian	
7.	20 Nov 2024	Revisi Instrumen Penelitian	
8.	2 Jan 2025	BAB 4-5	
9.	9 Januari 2025	Finalisasi SKRIPSI	

Ketua Departemen POR,

  
Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 19670605 199403 1 001



#### **Lampiran 4. Tabulasi data penelitian**

## Lampiran 5. Surat hasil uji validitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513002, 586168 fax (0274)513092  
Laman. Fik.uny.ac.id Email: [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd  
Jabatan Pekerjaan : Koordinator Program Studi  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

“Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Godean”

Dari mahasiswa:

Nama : Andi Raafa Firmansyah Tandrawali  
NIM : 21601241133  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Pada akhir pelajaran penilaian kemas yang digunakan dalam angket*
2. *Simbol dan simbol dalam kemas yang benar*  
*Pembatas, oyel & ketarung untuk setiap corine*
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2024  
Validator,



Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd  
NIP. 196706051994031001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd  
Jabatan Pekerjaan : Koordinator Program Studi  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Andi Raafa Firmansyah Tandrawali  
NIM : 21601241133  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk penelitian                         |
| <input type="checkbox"/>            | Layak digunakan dengan perbaikan                         |
| <input type="checkbox"/>            | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

Dengan catatan dan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir

Semikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2024  
Validator,

  
Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd  
NIP. 196706051994031001

## Lampiran 6. Hasil uji reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	0.965

N of Items

57

## **Lampiran 7. Instrumen penelitian**

## Instrumen Penelitian

## A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
  2. Berilah tanda ceklis ( ✓ ) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenar-benarnya.

Sangat Setuju

Setuju

TS Sangat Tidak Setuju

3. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan Ekstrakurikuler Sepak bola SMP Muhammadiyah 1 Godean

## B. Karakteristik Responden

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>CONTEXT</b>					
1.	1) Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak bola				
	2) Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama				
	3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola mampu mendukung pengembangan karakter				
	4) Peserta didik yang teridentifikasi bakat akan lebih difokuskan dalam latihan				
	5) Target yang ditetapkan pelatih tidak sesuai dengan kemampuan				
	6) Memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sepak bola				
	7) Masih kurangnya perawatan fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola				
	8) Pelatih memiliki kompetensi yang memadai dan mampu memberikan arahan sesuai kebutuhan peserta				
	9) Pelatih menggunakan metode latihan yang efektif dan bervariasi				

	10) Pelatih sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler sepak bola				
	11) Ekstrakurikuler sepak bola dapat meningkatkan prestasi peserta didik				
	12) Meningkatnya minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler sepak bola pada setiap tahunnya				
	13) Peserta ekstrakurikuler sepak bola meningkat di setiap tahun				
	14) Peserta ekstrakurikuler sepak bola menurun di setiap tahun				
	15) Meningkatnya ketrampilan sepak bola, fisik dan mental peserta didik				
<b>INPUT</b>					
2.	16) Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola memiliki program kerja yang terstruktur, mencakup tujuan, jadwal, materi latihan,				
	17) Program latihan yang telah disusun oleh pelatih mampu meningkatkan kemampuan peserta didik secara maksimal				
	18) Alokasi dana yang cukup untuk mendukung kebutuhan kegiatan, seperti pembelian perlengkapan atau pembayaran pelatih				
	19) Pelatih memahami kebutuhan peserta didik dengan berbagai tingkat keterampilan				
	20) Pelatih tidak memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang sepak bola				
	21) Dukungan dari sekolah dan pengurus sangat baik dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola				
	22) Memiliki struktur pengurus yang baik dalam ekstrakurikuler sepak bola				
	23) Tidak memiliki lapangan yang memenuhi standar untuk latihan sepak bola				
	24) Memiliki perlengkapan latihan yang memenuhi standar				
	25) Terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan				
	26) Pengelolaan dana sudah cukup baik untuk kegiatan ekstrakurikuler sepak bola				
	27) Sekolah memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler sepak bola				

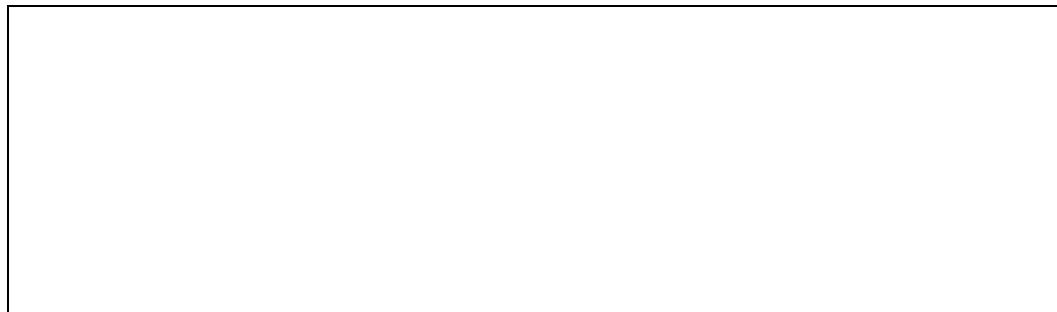
	28) Sekolah mendanai kegiatan ekstrakurikuler sepak bola saat mengikuti kejuaraan di dalam maupun di luar daerah			
	29) Kurangnya pendanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola			
<b>PROCESS</b>				
3.	30) Materi latihan sesuai dengan program yang direncanakan			
	31) Kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai jadwal yang sudah ditentukan			
	32) Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dilakukan secara rutin			
	33) Terdapat seringnya perubahan jadwal sehingga mengganggu proses latihan			
	34) Pelatih menggunakan metode latihan yang variatif dan sesuai dengan kemampuan peserta didik			
	35) Latihan mencakup ketrampilan teknis dan strategi permainan			
	36) Pelatih dan peserta didik memiliki hubungan yang baik			
	37) Pelatih dapat memberikan umpan balik yang konstruktif			
	38) Pelatih dapat memberikan motivasi kepada peserta didik			
	39) Peserta didik selalu rutin hadir untuk kegiatan ekstrakurikuler			
	40) Peserta didik antusias dan semangat untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola			
	41) Kurangnya minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola			
	42) Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dilakukan secara maksimal			
	43) Durasi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sudah cukup memadai			
	44) Sarana dan prasarana digunakan secara maksimal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepak bola			

	45) Peralatan latihan ekstrakurikuler sepak bola yang digunakan dalam kondisi baik dan aman			
	46) Penggatian dan perbaikan peralatan yang rusak untuk ekstrakurikuler sepak bola dilakukan			
	47) Pelatih memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami peserta didik			
	48) Pelatih tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memberikan pendapat			
	49) Sekolah dan orang tua memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pembina dan peserta ekstrakurikuler sepak bola			
<b>PRODUCT</b>				
4.	50) Peserta menunjukkan peningkatan dalam ketrampilan sepak bola, seperti <i>dribbling, passing, shooting, dan control</i>			
	51) Peserta menunjukkan peningkatan dalam aspek fisik seperti stamina, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan			
	52) Pelatih dan peserta didik puas terhadap program yang dijalankan			
	53) Peserta didik dapat termotivasi untuk melanjutkan karir di bidang sepak bola maupun dalam peran lain			
	54) Ekstrakurikuler sepak bola dapat mengangkat citra sekolah melalui partisipasi kompetisi dan event			
	55) Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat menarik minat dan bakat peserta didik			
	56) Peningkatan moral peserta, semangat, dan antusiasme terhadap sepak bola			
	57) Peningkatan jumlah peserta yang mendaftar di tahun berikutnya			

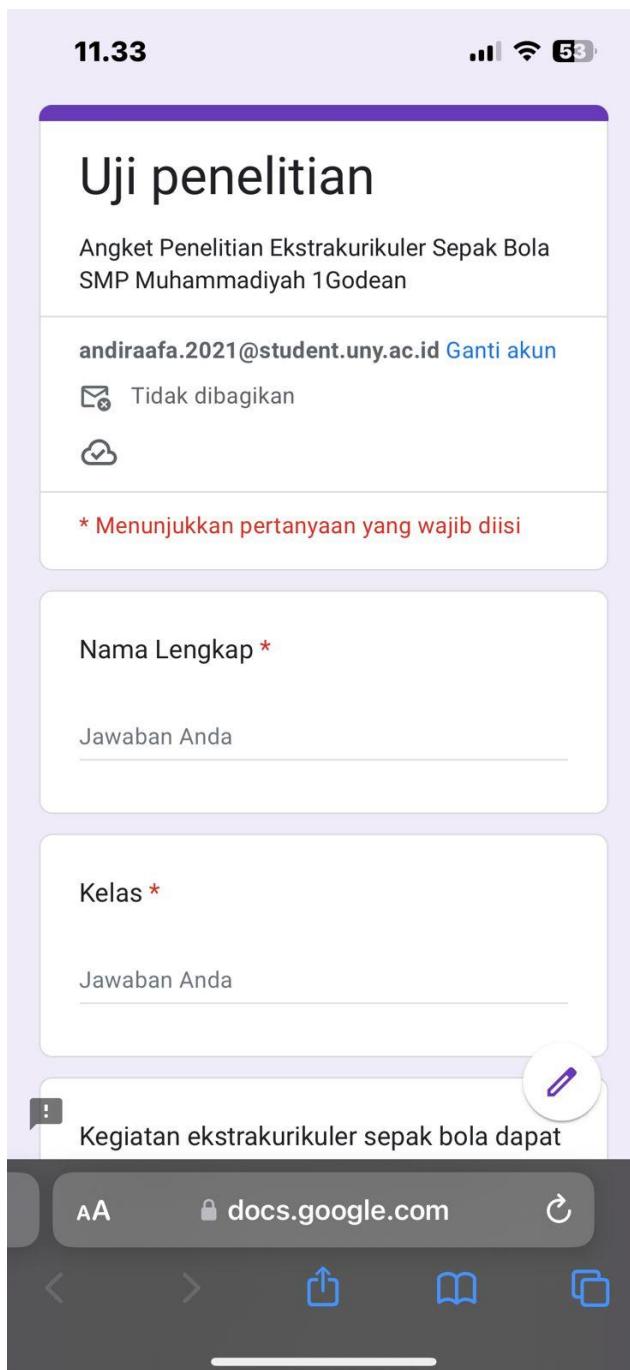
**Komentar :**

Tuliskan komentar pada kolom yang ada di bawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal pada program pembinaan prestasi Ekstrakurikuler Sepak bola SMP Muhammadiyah 1 Godean. Dapat berupa

ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menuntut responden sangat penting.



### Lampiran 8. *Google forms*



11.33

Uji penelitian

Angket Penelitian Ekstrakurikuler Sepak Bola  
SMP Muhammadiyah 1Godean

andiraafa.2021@student.uny.ac.id [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Lengkap \*

Jawaban Anda

Kelas \*

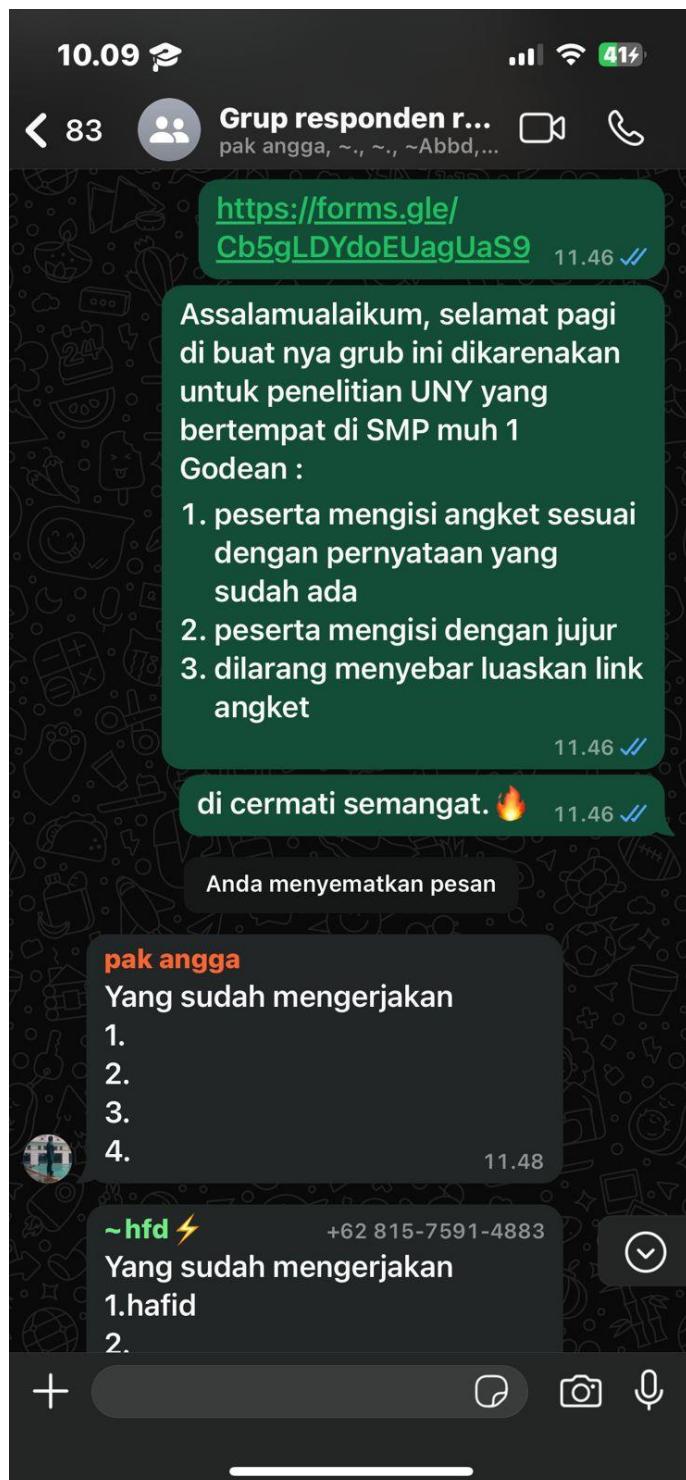
Jawaban Anda

Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat

AA [docs.google.com](#) ⏪

< > ⏪ ⏩ ⏪ ⏩

### Lampiran 9. Dokumentasi pengambilan data



## Lampiran 10. Dokumentasi



